

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara detail fenomena yang sedang diteliti, dalam hal ini adalah strategi komunikasi dakwah visual. Penelitian deskriptif akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana animasi 3D digunakan sebagai alat dakwah, bagaimana strategi tersebut di implementasikan, serta bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi akun TikTok @mejaputihchannell dalam berdakwah menggunakan animasi 3D.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang paling tepat untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks yang lebih mendalam, dengan fokus pada makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif akan mengkaji bagaimana komunikasi dakwah visual melalui animasi 3D di akun TikTok @mejaputihchannell menyampaikan pesan agama kepada *audiens* dengan menggunakan teori komunikasi visual dengan pendekatan strategi media komunikasi visual.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah platform TikTok, dengan fokus pada akun spesifik, yaitu @mejaputihchannel. Keputusan penentuan lokasi ini bukanlah tanpa alasan. Akun @mejaputihchannel di TikTok dikenal memiliki pengaruh signifikan dalam penyebaran dakwah visual animasi. Akun tersebut merupakan akun dakwah animasi yang besar di TikTok karena mempunyai lebih dari 653,4 ribu pengikut dengan 205 postingan pada tanggal 17 Mei 2026. Alasan melakukan penelitian di akun tersebut karena pengikutnya yang banyak akhirnya setiap konten yang di upload oleh pemilik akun selalu di tonton oleh ribuan orang dan selalu *fyp* di beranda TikTok. Pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan pada kemampuan akun ini untuk menjangkau *audiens* yang luas serta menampilkan tingkat interaksi yang tinggi. Fitur interaktif dari platform TikTok memungkinkan video animasi dakwah yang diproduksi oleh akun tersebut untuk tersebar dengan cepat dan efektif di kalangan pengguna, menjadikannya sebagai objek penelitian yang ideal.

### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian memerlukan perencanaan waktu yang tepat untuk memastikan pengumpulan dan analisis data dilakukan secara menyeluruh dan efisien. Dalam penelitian ini, waktu pelaksanaan telah ditetapkan dimulai pada 17 Mei 2026 dan berlangsung selama sebulan. Periode waktu yang dipilih memungkinkan peneliti untuk mengamati

dan menganalisis tren serta dinamika interaksi yang terjadi di akun TikTok @mejaputihchannel secara berkesinambungan.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi tentang hal yang akan diteliti.<sup>1</sup> Dalam hal ini analisis strategi komunikasi dakwah visual animasi 3D yang dilakukan pada akun TikTok @mejaputihchannel untuk menyebarkan dakwah melalui media sosial menjadi subjek penelitian.

### 2. Objek

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian, baik itu fenomena, individu, kelompok, organisasi, atau konsep yang ingin dipelajari atau dianalisis secara mendalam.<sup>2</sup> Dalam objek penelitian ini yaitu akun media sosial TikTok @mejaputihchannel yang dibuat oleh Fauzan selaku pemilik akun tersebut.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.<sup>3</sup> Data primer adalah data yang terkait dengan

<sup>1</sup> Dani Nur Saputra et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm 14.

<sup>2</sup> Saputra et al., hlm 14-15.

<sup>3</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm

objek penelitian yang diselidiki pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh peneliti melalui wawancara online dengan Fauzan selaku pemilik akun TikTok @mejaputihchannell. Selain itu, peneliti memperoleh data primer melalui tangkapan layar (*screenshot*) dari video yang diunggah pada akun TikTok @mejaputihchannell.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang bersumber dari orang lain, dengan kata lain data itu tidak langsung didapatkan oleh peneliti melainkan melalui perantara atau media. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari sumber data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, serta informasi yang berkaitan dengan subjek atau objek penelitian terhadap akun TikTok @mejaputihchannell. Data ini diperoleh dari karya tulis ilmiah, referensi buku, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen, dan informasi tertulis lainnya yang relevan dengan strategi komunikasi dakwah visual animasi 3D pada akun TikTok @mejaputihchannell.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah-langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah menghasilkan data.<sup>4</sup> Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka dapat mengumpulkan berbagai data sesuai dengan tata cara penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan II (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 62.

## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyaksikan atau mencatat secara langsung suatu kejadian yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada video-video pada akun TikTok @mejaputihchannell yang berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah visual animasi 3D yang digunakan untuk menyebarkan dakwahnya. Teknik observasi ini dilakukan guna memperkuat data sebelum dilakukannya proses wawancara dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan utama yaitu Fauzan selaku pemilik akun TikTok @mejaputihchannell. Wawancara tersebut dilakukan secara *online* menggunakan *WhatsApp*.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden, dapat memanfaatkan wawancara sebagai strategi pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang fakta, keyakinan, keinginan, perasaan, dan topik lain yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang berarti pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada sumber informasi sebelumnya. Informan yang dapat memberikan informasi yaitu Fauzan selaku pemilik

---

<sup>5</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71–79.

akun TikTok @mejaputihchannell. Wawancara tersebut dilakukan secara *online* menggunakan *WhatsAPP*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi penelitian lapangan yang akan dilakukan karena dapat digunakan sebagai sumber data dan mempunyai berbagai bentuk. Mencangkup berbagai jenis dokumentasi, baik dalam bentuk fisik seperti buku, majalah, jurnal, artikel, notulen, laporan, dan catatan, maupun dalam bentuk digital seperti video, foto, gambar, dan lain-lain.<sup>6</sup> Berdasarkan penelitian telah disebutkan, peneliti dapat melakukan pengumpulan data berupa gambar, video, dan tulisan yang berhubungan dengan arah penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi diperoleh dari konten dakwah pada akun TikTok @mejaputihchannell serta mendokumentasikan hasil wawancara secara *online* menggunakan *whatsapp* berupa *screenshot* hasil wawancara melalui *whatsapp* dengan Fauzan.

### F. Keabsahan Data

Untuk memastikan kevalidan data dalam penelitian kualitatif, diperlukan pengujian keabsahan data guna memenuhi standar penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah untuk memastikan validitas data dilaksanakan dengan cara memverifikasi data dengan menggunakan

---

<sup>6</sup> Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *An-Nuur*; Vol. 13, No. 2 (2023): hlm 4.

teknik yang berbeda namun dari sumber yang sama. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan melalui analisis isi konten video animasi 3D pada akun TikTok @mejaputihchannell dapat diverifikasi dengan menggunakan observasi *engagement* (seperti *views*, *likes*, dan komentar).

## G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan, mengolah, serta memaknai temuan-temuan yang telah dikumpulkan agar memberikan kontribusi terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam mengkaji strategi komunikasi dakwah visual animasi pada akun TikTok @mejaputihchannell, analisis data berfungsi untuk menelaah secara mendalam proses, dinamika, serta efektivitas penyampaian pesan dakwah melalui medium visual animasi yang adaptif terhadap karakteristik media sosial dan *audiens* muda. Miles dan Huberman memandang analisis data kualitatif sebagai suatu proses sistematis yang terdiri dari serangkaian aktivitas untuk menata data, memilah-pilah informasi yang relevan, serta mengembangkan pemahaman mengenai pola-pola yang muncul dari hasil observasi maupun wawancara.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini akan menerapkan teknik analisis data berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, yang diyakini mampu memberikan struktur analisis yang komprehensif serta ketajaman interpretatif terhadap fenomena komunikasi dakwah di era digital.

---

<sup>7</sup> Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc., 2014), hlm 40-43, <https://doi.org/10.4135/9781483398132>.

Penggunaan teknik ini diharapkan dapat mengidentifikasi strategi komunikasi yang efektif dan menemukan makna-makna strategis di balik praktik dakwah visual animasi di platform TikTok.

Pada tahap ini digunakan metode analisis *Miles and Humerman*, tahapan analisis dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*), yang melibatkan penyederhanaan data dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pada tahap ini, semua data yang telah dikumpulkan dipilah-pilah secara sistematis untuk memilih informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian, kerangka konseptual, serta tujuan penelitian. Proses ini mencakup merangkum, memberi kode, mencari tema, membuat kelompok, membagi bagian, dan menulis memo. Reduksi data berlangsung secara berkelanjutan, mulai dari pemilihan metode pengumpulan data hingga setelah penelitian lapangan selesai, sehingga hanya data penting yang dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data

Setelah reduksi, data disusun dan diorganisasi dalam bentuk narasi terstruktur, tabel, matriks, diagram, bagan, atau skema untuk mengaitkan hubungan antar fakta serta pola dan tema yang berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah visual animasi. Proses ini menghasilkan data yang lebih konkret, tervisualisasi, dan mudah

dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi hubungan antar data serta memperjelas informasi bagi pembaca.<sup>8</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap akhir, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah diorganisasi, dengan mengevaluasi temuan, mengembangkan makna yang terkandung, serta membandingkan tema, pola, dan kasus per kasus. Verifikasi dilakukan melalui pencatatan, pengelompokan, pengecekan hasil wawancara dengan informan, tinjauan catatan lapangan, diskusi dengan rekan, atau pengujian ulang terhadap data lain untuk memastikan kebenaran, kekuatan, kesesuaian, validitas, dan reliabilitas kesimpulan yang dihasilkan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Soehadha Moh, "Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama," *Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga*, 2018, hlm 131.

<sup>9</sup> Moh, hlm 133.